

Abstrak

Latar Belakang: *Bounding attachment* adalah sebuah peningkatan hubungan kasih sayang dengan keterikatan batin antara orangtua dan bayi. Ibu dan anak sudah menjalin *bounding attachment* semenjak janin dalam kandungan. Ayah juga bisa melakukan *bounding attachment* dengan anak sejak masih dalam kandungan sama seperti halnya ibu. *Bounding attachment* yang dilakukan oleh ayah sangat penting karena anak akan tumbuh menjadi anak yang memiliki *emotionally secure*, percaya diri dalam mengeksplorasi dunia sekitar, dan ketika tumbuh dewasa mereka akan mampu membangun relasi sosial yang baik. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran perilaku *bounding attachment* ayah pada bayi baru lahir di Puskesmas Kota Bandung. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan distribusi frekuensi. **Hasil:** hasil dalam penelitian ini diperoleh perilaku *bounding attachment* diperoleh nilai rata-rata prosentase sebesar 64%. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran perilaku *bounding attachment* diperoleh nilai rata-rata prosentase sebesar 64%, dengan rata-rata nilai minimum sebesar 35% dan rata-rata nilai maksimum sebesar 96%. **Saran:** diharapkan bagi tempat pelayanan kesehatan khususnya di ruang perawatan pasca kelahiran para petugas kesehatan lebih memberikan ruang untuk ayah agar *bounding attachment* dapat terjalin antara ayah dan bayinya

Kata Kunci : Perilaku *bounding, Attachment, Ayah*

Daftar Pustaka : 39 (1996-2017)